

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman di bidang teknologi, perusahaan dagang makin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai media untuk tetap bertahan atau memenangkan persaingan yang kian hari terasa ketat dan keras. Internet merupakan suatu media yang tidak asing lagi diberbagai belahan dunia yang memiliki banyak fungsi. Akhir-akhir ini penggunaan internet yang menjurus kepada *cyberspace* kelihatan akan mendominasi seluruh kegiatan diatas permukaan bumi dimasa kini dan masa yang akan datang dan secara umum akan berubah menjadi alat untuk persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Ini pun akan membawa dampak yang sangat besar bagi perusahaan. Globalisasi ekonomi juga membuat perubahan menjadi konstan, pesat, radikal, dan serentak. Sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan yang cepat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Salah satu perusahaan dagang yang populer saat ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan pakaian. (Carolina & Rusman, 2019).

Setiap hari, selalu ada orang-orang berdatangan untuk membelipakaian sesuai keinginan mereka dengan mengikuti perkembangan tren pakaian yang begitu berkembang dengan cepat seperti yang terjadi di toko Najah Fashion. Toko Najah Fashion merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian baik untuk wanita, pria remaja, anak-anak maupun orang tua, Toko Najah Fashion di dirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dengan menyediakana pakaian dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik serta desain gaya pakaian yang unik. Diharapkan dengan beberapa kelebihan tersebut, toko Najah Fashion dapat bersaing dengan toko pakaian lain yang ada di daerah sekitarnya. Berdasarkan kelebihan yang ditawarkan, beberapa pembeli menyatakan toko Najah Fashion memang menyediakan pakaian dengan harga terjangkau serta memiliki kualitas yang bagus.

Namun demikian dari berbagai jenis pakaian yang dijual membuat daya

beli masyarakat semakin tinggi dengan kriteria kriteria yang ada, mulai dari harga, bahan, dan warna yang harus dipertimbangkan calon pembeli dalam membeli pakaian. Masyarakat cenderung memilih pakaian dengan harga yang relatif murah dan memiliki spesifikasi yang bagus. Kebutuhan masyarakat akan pakaian untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari seperti untuk keperluan sehari-hari, untuk fashion, untuk acara-acara dan lain-lain, hal ini tentunya membutuhkan jenis pakaian yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan, kegunaan, dan anggarannya. Hal ini tentu membingungkan dan menyulitkan konsumen khususnya dikalangan remaja dalam menentukan pakaian yang akan dibeli dengan membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama untuk menentukan pakaian yang diinginkan. Maka dari itu untuk menentukan pakaian dengan kualitas terbaik pada toko perlu adanya sistem pendukung keputusan agar proses pemilihan barang berjalan secara efisien dan efektif, serta membantu para customer lebih cepat dan tepat untuk menentukan pakaian yang dibutuhkan tanpa menghabiskan waktu dan tenaga untuk memilihnya .

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah suatu sistem yang dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam penentuan peringkat dengan cepat serta dapat mengetahui nilai tertinggi sampai terendah di dalam sebuah seleksi (Manurung, 2018). Pengertian sistem pendukung keputusan yang dikemukakan oleh McLeod (1998) yang menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah yang harus dibuat oleh manajer, sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Asmawati S, 2022).

Penerapan SPK untuk menyelesaikan berbagai masalah telah dilakukan diberbagai penelitian, penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Fridayanthie dkk., (2020), dengan menggunakan metode TOPSIS untuk pemilihan karyawan terbaik di PT. Semangat Sejahtera, penelitian tersebut memberi hasil bahwa metode TOPSIS mampu memberikan Keputusan terbaik dengan cara yang sederhana dengan menentukan nilai ideal positif dan negative. Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Anggi Eryzha dkk.,

(2019), menerapkan metode TOPSIS untuk Rekomendasi Pemilihan Smartphone Terbaik, penelitian tersebut menghasilkan bahwa metode TOPSIS mampu mengevaluasi berdasarkan perhitungan nilai ideal positif dan nilai ideal negative. Metode ini juga pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Alfaridzi dkk., (2020), untuk pemilihan E-commerce bagi umkm di area kabupaten Tuban, Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode TOPSIS dapat digunakan untuk penentuan sejumlah alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Euclidean* untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. *Technique For Other Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif dengan mengambil kedekatan relatif terhadap solusi ideal positif. Berdasarkan perbandingan terhadap jarak relatifnya, susunan prioritas alternatif bisa dicapai. Metode ini banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif alternatif keputusan (Vika, 2018).

Maka dari itu penulis mengusulkan sebuah solusi dengan Sistem Pendukung Keputusan yang diharapkan memudahkan konsumen untuk mendapatkan pakaian dengan kualitas terbaik berdasarkan keinginan, kegunaan, dan anggarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa masalah di antaranya:

1. Bagaimana cara melakukan penentuan pakaian dengan kualitas terbaik di toko Najah Fashion menggunakan metode TOPSIS?
2. Bagaimana mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan untuk penentuan pakaian dengan kualitas terbaik menggunakan metode TOPSIS?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sebuah penulisan, dibutuhkan sebuah batasan masalah agar masalah tidak menyimpang dari topik utamanya. Adapun batasan-batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penulisan ini metode yang di gunakan adalah metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).
2. Data yang di gunakan adalah data barang yang tersedia di Najah Fashion.
3. Menggunakan kriteria barang, kualitas bahan, warna, dan harga.
4. Dalam penentuan objek di ambil dari kemeja dan gamis.
5. Aplikasi yang dikembangkan berbasis Web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan pakaian dengan kualitas terbaik di toko Najah Fashion menggunakan metode TOPSIS.
2. Mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan penentuan pakaian dengan kualitas terbaik di toko Najah Fashion menggunakan metode TOPSIS.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Membantu pengguna memperdalam pemahaman SPK dan TOPSIS dalam menghadapi studi kasus yang ada.
- Pengguna dapat menganalisis kelebihan metode SPK dan TOPSIS sesuai kebutuhan khusus mereka, serta dapat mengevaluasi kapan dan bagaimana metode tersebut sebaiknya digunakan.

b. Manfaat Praktis

- Dapat menghasilkan informasi tentang beberapa jenis merek yang memiliki kualitas yang lebih baik dari merek lainnya.
- Memberikan pengetahuan yang lebih tentang hal hal yang baru tentang

jenis-jenis pakaian yang lebih di rekomendasikan.

- Dapat membuat sebuah system yang dapat menampilkan jenis pakaian yang mempermudah pengguna system dalam mencari informasi tentang barang yang di inginkan.



UNUGIRI